

STUDI KUALITATIF MEKANISME KOPING PADA PASIEN KANKER SERVIKS

Fransiska¹, Wahyu Dewi Sulistyarini², Wahyu Oktoviyanti³

¹Mahasiswa program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

²Dosen program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Dosen program studi ilmu keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

Email : fransiska201@student.stikeswhs.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Kanker servik atau kanker mulut rahim merupakan salah satu masalah kesehatan perempuan di Indonesia. keterlambatan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dini menyebabkan kanker servik diketahui pada stadium lanjut. Tujuan penelitian : untuk mengetahui bagaimana gambaran mekanisme koping pada pasien kanker servik . Metode : *purposive sampling* Kriteria inklusi dalam penelitian ini pasien kanker serviks secara umum , bersedia untuk diwawancara dengan menanda tangani *informed consent*. Hasil : pertama pendekatan spiritualitas, kedua dukungan orang penting dalam hidup , ketiga distraksi terhadap stressor, keempat menghargai diri sendiri , dan yang terakhir adalah resiliensi. Kesimpulan : mulai dari proses penerimaan pada pasien kanker serviks sampai dengan upaya memberikan manfaat bagi orang lain dari pengalaman yang dirasakan pasien kanker serviks.

Kata kunci : mekanisme koping, adaptasi, kanker serviks

PENDAHULUAN

Kanker servik atau kanker mulut rahim merupakan salah satu masalah kesehatan perempuan di Indonesia. Menurut *World Health Organization* pada tahun 2018 dalam (Sopia, 2019) menyatakan bahwa kematian wanita akibat kanker serviks sekitar 90%. Pada tahun 2018 diperkirakan akan muncul 13.240 kasus baru kanker serviks yang di diagnosis dan 4.170 wanita meninggal akibat kanker serviks (American Society cancer, 2018) dalam (Sopia, 2019). ada banyak faktor penyebab kanker serviks menurut diananda pada tahun 2007

dalam (Een kurnaesih, 2019) faktor yang mempengaruhi kanker serviks yaitu usia > 35 tahun, usia pertama kali menikah < 20 tahun, wanita dengan aktivitas seksual yang tinggi dan sering berganti-ganti pasangan, penggunaan antiseptik, wanita perokok, riwayat penyakit kelamin dan penggunaan alat kontrasepsi oral dalam jangka waktu yang lama.

Penanganan kanker serviks seperti kemoterapi, radioterapi dan pembedahan akan menimbulkan pengaruh terhadap perubahan fisik selain menimbulkan masalah psikososial, Kelelahan, gejala menopause, gangguan ginjal, gangguan hati, infertilitas, neuropathy, kerusakan kulit, dan nyeri kronis merupakan efek samping dari

penanganan kanker (dian mardiana, 2013). Di Indonesia yang umumnya masyarakat menganut budaya ketimuran memandang penyakit kanker serviks sebagai penyakit berbahaya karna keganasan penyakit ini (Candraningsih, 2011).

Koping mekanisme adalah salah satu usaha langsung dalam manajemen stress. Ada tiga tipe mekanisme koping: Mekanisme koping *problem focus*, Mekanisme koping *cognitively focus* dan Mekanisme koping *emotion focus*. Mekanisme koping dapat bersifat konstruktif dan destruktif.

Mekanisme konstruktif terjadi ketika kecemasan diperlakukan sebagai sinyal peringatan dan individu menerima sebagai tantangan untuk menyelesaikan masalah. Mekanisme koping destruktif menghindari kecemasan tanpa menyelesaikan konflik.

faktor-faktor yang mempengaruhi proses adaptasi Menurut Schneiders (2011), setidaknya ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi proses adaptasi

1. Kondisi fisik seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses adaptasi .
2. Kepribadian merupakan unsur yang penting dalam adaptasi/ penyesuaian diri dimana terdapat kemauan dari remaja untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi di lingkungan tersebut.
3. Proses belajar merupakan salah satu untuk adaptasi diri dimana akan ada prose belajar memahami lingkungan sekitar latihan berkomunikasi yang baik dengan

masyarakat sekitar yang menjadi bagian dari proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan keunikan fenomenologi. Fenomenologi adalah memahami keunikan fenomena dunia kehidupan individu, bahwa realitas dunia kehidupan masing-masing individu itu berbeda, hal ini adalah respons yang unik dan spesifik yang dialami tiap individu termasuk interaksinya dengan orang lain (Dharma, 2015). Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* Jumlah partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah empat orang pasien kanker serviks. Pengambilan data dilakukan dengan cara mewawancarai partisipan penderita kanker serviks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Colaizzi* digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisa tematik, yaitu unit analisis yang diperoleh atau ditemukan pada transkrip wawancara sampai dengan penentuan tema.

Tema yang diperoleh melalui proses analisis pada unit analisis juga didengarkan berulang dan secara rinci agar peneli mendapatkan makna yang menjadi dasar pembentukan kategori, kemudian kategori yang ada dikelompokkan menjadi tema, tema yang diperoleh peneliti yaitu : pertama Pendekatan spiritualitas, kedua Dukungan orang penting dalam hidup , ketiga distraksi terhadap stressor, keempat menghargai diri sendiri , dan yang terakhir adalah resiliensi.

1. Tema 1 : Pendekatan spiritualitas

Pendekatan spiritualitas merupakan ungkapan yang disampaikan partisipan dimulai dari pernyataan partisipan dimana partisipan berusaha untuk menerima atau berdamai dengan kondisi yang sedang dialami partisipan. dalam proses penerimaan diperluka unsur bersyukur, nasehat baik dari keluarga dan rekan, anugrah, pasrah, ikhlas, kepercayaan dan doa. Keempat partisipan sepakat bahwa unsur-unsur tersebut dibutuhkan dalam proses penerimaan keadaan yang partisipan alami.

2. Tema 2 : Dukungan orang penting dalam hidup

Dukungan keluarga dan sosial sebagai upaya dalam menyesuaikan diri terhadap penyakit kanker yang diderita merupakan kesatuan dari ungkapan yang diperoleh dari partisipan dimulai dari peran keluarga sampai dengan dukungan sosial yang muncul pada pasien kanker serviks, dukungan teman atau sosial dimana partisipan mencari teman, keluarga, ataupun orang yang baru dilingkungannya sebagai teman bercerita tentang pengalaman partisipan.

3. Tema 3 :Melakukan distraksi terhadap stressor

Melakukan distraksi terhadap stressor merupakan kesatuan dari ungkapan yang diperoleh dari partisipan dimulai dari penjelasan partisipan terkait respon lingkungan sekitar dan upaya mendapatkan kenyamanan dan Perilaku yang muncul saat partisipan mengetahui partisipan terdiagnosa kanker serviks.

4. Tema 4 : Menghargai diri sendiri

Menghargai diri sendiri untuk bermanfaat bagi orang lain. Makna hidup merupakan ungkapan yang disampaikan partisipan dimana dalam ungkapan tersebut partisipan sampaikan sebagai tujuan hidup di masa yang akan datang mereka ingin bermanfaat untuk orang lain, kemudian menjadi pembelajaran buat orang sekitar dan partisipan mengajak orang sekitar untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

5. Tema 5 : Resiliensi

Resiliensi terhadap stresor dibutuhkan sebagai bentuk pertahanan atau alasan untuk bertahan dalam suatu keadaan yang sulit alasan utama mereka tetap bertahan dan berusaha untuk kuat yaitu demi anak-anak, suami, dan keluarga yang mendukung mereka untuk semangat baik dalam menjalani hidup atau pun menjalani pengobatan.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran mekanisme coping pada pasien kanker serviks di wilayah Samarinda. Berdasarkan teori sistem, sistem adaptif manusia dipandang sebagai bagian interaktif yang bekerja dalam satu kesatuan untuk tujuan tertentu. Sistem adaptif manusia bersifat kompleks, beranekaragam dan berespons terhadap berbagai stimulus lingkungan untuk mencapai adaptasi.

Penelitian ini mengacu pada teori *model adaptasi* dari Sister Callista Roy, dimana dalam model adaptasi ini Roy menyampaikan bahwa dalam proses adaptasi terdapat beberapa hal yang akan mempengaruhi salah satunya adalah

masalah adaptasi dimana terdapat suatu area masalah yang luas yang berkaitan dengan adaptasi. Adaptasi adalah proses penyesuaian terhadap suatu keadaan tertentu yang akan mengarah pada mekanisme coping individu, mekanisme coping dalam model adaptasi Roy terbagi dalam dua metode coping yaitu : *regulator* dan *kognator*. Hasil penelitian ini diperoleh lima tema yang merupakan *esensi* dari pengalaman hidup yang partisipan jalani dimana partisipan berupaya meningkatkan mekanisme coping pada pasien kanker serviks di wilayah Samarinda. Lima tema tersebut adalah : Pendekatan spiritualitas, Dukungan orang penting dalam hidup, Distraksi terhadap stressor, Menghargai diri sendiri, dan Resiliensi.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi dimana fenomena yang terjadi merupakan respon mekanisme coping pada pasien kanker serviks. Mulai dari proses penerimaan pada pasien kanker serviks sampai dengan upaya memberikan manfaat bagi orang lain dari pengalaman yang dirasakan pasien kanker serviks.

Terdapat lima tema yang menggambarkan mekanisme coping pada pasien kanker servik yaitu : Pendekatan spiritualitas, Dukungan orang penting dalam, Distraksi terhadap stressor, Menghargai diri sendiri dan Resiliensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak

terkait yang telah membantu dan mendukung penelitian dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga tulisan ilmiah ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Y., Mulawardhana, P., & Erawati, D. (2015). Demografi, Respon Terapi dan Survival rate Pasien Kanker Serviks Stadium III-IVA yang Mendapat Kemoterapi Dilanjutkan Radioterapi. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 23(3), 97. <https://doi.org/10.20473/mog.v23i3.2074>
- Anggeria, E., & Daeli, V. A. (2018). Hubungan Mekanisme Coping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Terminal Dengan Kanker Di Rsu. Vina Estetica Medan Tahun 2016. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1), 29–43. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1215>
- Bott, R. (2014). Data dan Informasi Kesehatan Situasi Penyakit Kanker. *Igarss 2014*, (1), 1–5. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Empati, J., Kristanto, A. D., Kahija, Y. F. La, Psikologi, F., & Diponegoro, U. (2017). Pengalaman Coping Terhadap Diagnosis Kanker Pada Penderita Usia Kerja Di Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto. *Empati*, 6(2), 1–9.
- Kemenkes. (2019a). Artikel Hari Kanker Sedunia 2019. 31 Januari. Retrieved from

- <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/harikanker-sedunia-2019.html>
- Kemenkes. (2019b). *Buku pedoman manajemen penyakit tidak menular. 2.*
- Kemenkes, R. (2015). Situasi Penyakit Kanker. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 160.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> Desember 2013
- Mardiana, D., Ma'rifah, A. R., & Rahmawati, A. N. (2013). Hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup penderita kanker serviks di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(1), 9–20.
- Multidisiplin, S., Pengetahuan, I., Multidisiplin, S., & Pengetahuan, I. (2018). *Prosiding Seminar Nasional 2018* **GAMBARAN KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER SERVIKS BERDASARKAN FAKTOR RESIKO DI RSUD SUMEDANG TAHUN 2014 Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Prosiding Seminar Nasional 2018 Seminar Nasional**. 1(April), 23–29.
- Mundung, G. J., & Kundre, R. (2019). *Kerja Perawat Di Rsu Gmim Bethesda Tomohon*. 7.
- Pangesti, A. W. (2014). Risiko Kanker Serviks pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Bab II Karya Tulis Ilmiah*, 10–56.
- Rio, S., Sri, E., & Suci, T. (2017). Persepsi tentang Kanker Serviks dan Upaya Prevensinya pada Perempuan yang Memiliki Keluarga dengan Riwayat Kanker. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(3), 159–169. <https://doi.org/10.22146/jkr.36511>
- Suwendar, Fudholi, A., Andayani, T. M., & Sastramihardja, H. S. (2018). Kemoterapi Berdasarkan Stadium. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 1(2), 80–88.
- Waty, S. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Strategi Koping Pada Pasien Skizofrenia Di Kota Sungai Penuh Tahun 2017. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 26–45. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i1.2018.pp26-45>
- Shadine, M (2012) *penyakit wanita*. Yogyakarta.Cinta Pustaka Yogyakarta.
- Riksani, R. & re!mediaservice. (2016) *kenali kanker sejak dini*. Yogyakarta. Rapha publishing.
- Yusuf, Fitriyasari,R.,& nihayati,H.E (2015) *kesehatan jiwa*. Jakarta Selatan. Salemba Medika.